

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang (Alpian, Wulan Anggraeni, Wiharti, & Maratos Soleha, 2019). Pendidikan sangat berpengaruh dalam pengembangan potensi individu, dan umumnya dalam pengembangan potensi bangsa (Wardani, 2016). Untuk itu, sangat penting melakukan pengembangan kualitas pendidikan yang meliputi peningkatan kualitas materi, pemahaman pelajar.

Bimbingan belajar salah satu kegiatan tambahan yang dapat meningkatkan kualitas belajar yang berguna membantu para pelajar dalam menghadapi permasalahan di bidang akademik dengan cara mempermudah suasana belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat menghindari kesulitan belajar (Wardani, 2016). Di masa sekarang ini Bimbingan belajar masih menjadi pilihan bagi para pelajar dalam memperluas pengetahuan dan menambah jam belajar. Bimbingan belajar didirikan dengan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 tahun 2013 (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2013). Tujuan bimbingan belajar bagi siswa adalah tercapainya penyesuaian akademis secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Suherman, 2019).

Saat ini ketersediaan tempat bimbingan belajar telah banyak tersebar di Kota Padang. Terbukti banyak sekali jenis bimbingan belajar yang hadir dan hampir selalu ramai dikunjungi pelajar. Setiap pelajar yang ingin mendaftarkan diri di tempat bimbingan belajar harus melakukan registrasi atau pendaftaran terlebih dahulu di tempat bimbingan belajar yang dituju agar bisa menjadi siswa/i di tempat tersebut. Pada proses pendaftaran bimbingan belajar masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan mendatangi satu persatu tempat bimbingan belajar yang masih mempunyai kuota, melihat fasilitas yang tersedia, melihat jadwal mata pelajaran yang tersedia.

Seringkali pelajar telah datang ke salah satu tempat bimbingan belajar tetapi tidak tersedia tempat untuk melakukan bimbingan belajar, sehingga harus mencari tempat lain. Hal tersebut tidak efektif dan tidak efisien, sehingga para pelajar harus mengeluarkan banyak tenaga dan biaya dalam mencari tempat bimbingan belajar yang diinginkan.

Marketplace merupakan media online berbasis internet (*web-based*) tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual (Apriadi & Yandi Saputra, 2017). Perkembangan bisnis marketplace ini begitu pesat, tidak hanya pada penjualan produk atau barang tetapi juga jasa seperti dalam hal pemasaran salah satunya pemasaran tempat bimbingan belajar. Dengan menerapkan bisnis marketplace ini pemilik tempat bimbingan belajar dapat memasarkan tempat bimbingan belajarnya dan dapat mempermudah para pelajar untuk melakukan pendaftaran secara online dari rumah, serta melihat seluruh tempat bimbingan dengan menampilkan berbagai fasilitas dan informasi-informasi lainnya terkait tempat bimbingan belajar yang tersedia di Kota Padang.

Sebagai referensi, penulis merujuk kepada penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Rahmat Fauzi, Satrio Wibowo, Dela Youlina Putri pada 2018 dengan judul Perancangan Aplikasi Marketplace Jasa Percetakan Berbasis Website. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu membangun sebuah aplikasi marketplace yang di dalamnya terdapat berbagai tempat percetakan sehingga masyarakat dapat membandingkan informasi harga dan layanan secara langsung ke pemilik percetakan secara online. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Reni Widyastuti dan Wahyu Indrarti pada 2017 dengan judul perancangan sistem informasi bimbel berbasis web studi. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun website bimbel dalam penerimaan peserta didik baru bisa melalui media online dan website.

Berdasarkan hal diatas penulis mengangkat penelitian tugas akhir dengan judul **“Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Tempat Bimbingan Belajar Di Kota Padang Dengan Menerapkan Bisnis Marketplace”**. Dengan pembangunan sistem informasi ini, diharapkan mampu mempermudah para pelajar dalam mencari tempat bimbingan belajar serta dapat mendaftar bimbingan belajar secara mudah secara online dan mempermudah para pemilik tempat bimbingan belajar dapat dengan mudah mengelola serta melakukan promosi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar di Kota Padang dengan menerapkan bisnis marketplace.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat batasan terhadap proses sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar sebagai berikut:

1. Tempat bimbingan belajar yang dikelola dalam sistem informasi ini hanya tempat bimbingan belajar yang menyediakan layanan untuk tingkat SD, SMP, SMA yang berada di Kota Padang.
2. Analisis dan pembangunan yang dilakukan pada sistem informasi ini mengenai pengelolaan tempat bimbingan belajar seperti mata pelajaran yang tersedia, melihat jadwal mata pelajaran dan fasilitas yang ada serta transaksi pendaftaran bagi pelajar.
3. Pengguna dari sistem informasi ini ada tiga yaitu admin, pemilik tempat bimbingan belajar dan pelajar yang ingin belajar di tempat bimbingan belajar tersebut.
4. Pembangunan sistem informasi ini dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis web.

5. Sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar ini dibangun sampai tahap pengujian.
6. Pengujian aplikasi sebatas memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang diusulkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembangunan sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar di Kota Padang dengan menerapkan bisnis marketplace.
2. Memberikan kemudahan bagi para pelajar dalam melihat jadwal mata pelajaran dan fasilitas yang ada di berbagai tempat bimbingan belajar dan melakukan transaksi pendaftaran bimbingan belajar secara online serta memudahkan para pemilik tempat bimbingan belajar dalam mengelola dan melakukan promosi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembangunan sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar di Kota Padang dengan menerapkan bisnis marketplace diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik tempat bimbingan belajar terutama dalam melakukan promosi terhadap bimbingan belajar dan memberikan kemudahan bagi para pelajar dalam melakukan transaksi pendaftaran secara online.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian literatur dan teori-teori pendukung yang mendasari dalam melaksanakan penelitian yang membangun sistem informasi pengelolaan tempat bimbingan belajar di Kota Padang dengan menerapkan bisnis marketplace.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, flowchart penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan tentang kebutuhan informasi dan sumber data dalam perancangan dan pembuatan penelitian ini.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk pengembangan sistem kedepannya.